



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 4213-4220

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Website SIDIA UNESA untuk Efektivitas Belajar Mahasiswa di Era Digital

Cahya Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Suci Wahyuni Haddad<sup>2</sup>, Moh. Abdul Rosyid<sup>3</sup>, Wimpy Roby Shaputra<sup>4</sup>, Rafli Dias Romeo<sup>5</sup>, Mohammad Wildan Habibi<sup>6</sup>, I Gusti Lanang Putra<sup>7</sup>

1-7S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[cahya.22047@mhs.unesa.ac.id](mailto:cahya.22047@mhs.unesa.ac.id), <sup>2</sup>[suci.22068@mhs.unesa.ac.id](mailto:suci.22068@mhs.unesa.ac.id), <sup>3</sup>[mohrosvid.22053@unesa.ac.id](mailto:mohrosvid.22053@unesa.ac.id),  
<sup>4</sup>[wimpy.22108@mhs.unesa.ac.id](mailto:wimpy.22108@mhs.unesa.ac.id), <sup>5</sup>[raffi.22106@mhs.unesa.ac.id](mailto:raffi.22106@mhs.unesa.ac.id), <sup>6</sup>[mohammadhabibi@unesa.ac.id](mailto:mohammadhabibi@unesa.ac.id),  
<sup>7</sup>[lanangprismana@unesa.ac.id](mailto:lanangprismana@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh penggunaan Website SIDIA (Sistem Informasi Digital Akademik) terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasional, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa jurusan Teknik Informatika angkatan 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIDIA mencapai rata-rata 3.868, mencerminkan persepsi positif yang kuat terhadap fitur dan layanan yang disediakan oleh platform ini. Rata-rata pengaruh SIDIA terhadap efektivitas belajar tercatat 3.752, menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan kontribusi positif dari penggunaan platform ini, meskipun terdapat variasi dalam pengalaman yang dirasakan oleh setiap individu. Selain itu, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mencapai rata-rata 3.754, menandakan partisipasi aktif mereka dalam memanfaatkan fitur-fitur, seperti forum diskusi dan akses materi pembelajaran. Penelitian ini mengungkapkan hubungan signifikan antara penggunaan SIDIA dengan tingkat keterlibatan dan efektivitas belajar mahasiswa. Namun, analisis menunjukkan bahwa variasi pendapat di antara responden menunjukkan perlunya perbaikan, terutama dalam aspek kenyamanan dan kemudahan akses. Oleh karena itu, disarankan agar pengelola SIDIA fokus pada peningkatan antarmuka pengguna agar lebih intuitif dan mudah dinavigasi. Selain itu, memperkuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam penggunaan SIDIA diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar secara keseluruhan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SIDIA dapat memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Negeri Surabaya.

**Kata kunci:** SIDIA, Efektivitas Belajar, Kepuasan Mahasiswa, Keterlibatan Akademik

### 1. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendefinisikan ulang lanskap pendidikan tinggi di era digital. Transformasi ini bukan hanya sekadar adopsi teknologi baru, tetapi juga menciptakan paradigma baru dalam proses pembelajaran. TIK memungkinkan institusi akademik untuk mengintegrasikan alat-alat modern yang mempermudah akses ke sumber belajar, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran secara fundamental (Chen, 2021). Melalui pemanfaatan platform digital, mahasiswa kini dapat dengan mudah mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan dosen, dan terlibat dalam aktivitas pengembangan diri secara mandiri, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu tradisional (Nadifah, 2024).

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia berupaya merespons tuntutan ini dengan mengembangkan Website SIDIA (Sistem Informasi Digital Akademik). SIDIA bukan sekadar alat administrasi, melainkan sebuah inovasi yang mencerminkan penerapan TIK dalam ekosistem akademik. Platform ini menyediakan berbagai fitur penting seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), akses nilai, jadwal perkuliahan, serta layanan administrasi akademik lainnya secara daring. Kehadiran SIDIA bertujuan untuk mewujudkan tata kelola kampus yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi (Martin, 2025).

Dalam konteks pembelajaran, SIDIA berpotensi untuk menjadi medium yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar sangat penting, sebab tingkat keterlibatan yang tinggi seringkali berbanding lurus dengan prestasi akademik yang baik (Hsu, 2020). Dengan fitur-fitur yang ditawarkan, mahasiswa dapat lebih aktif mengelola pembelajaran mereka, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan

mendapatkan umpan balik yang cepat dari dosen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Bitu, 2024).

Namun, banyak faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan platform digital seperti SIDIA. Salah satunya adalah tingkat kenyamanan dan keterampilan teknis mahasiswa. Penelitian menemukan bahwa mahasiswa yang lebih familiar dengan teknologi cenderung menggunakan platform digital lebih efektif dibandingkan dengan mereka yang kurang berpengalaman (Ramdani, 2025). Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk tidak hanya menyediakan alat, tetapi juga memberikan pelatihan dan dukungan agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Lebih jauh lagi, efektivitas platform seperti SIDIA dalam meningkatkan pembelajaran juga dipengaruhi oleh bagaimana fitur-fitur tersebut dirancang dan diimplementasikan. Fitur yang intuitif dan mudah digunakan dapat meningkatkan pengalaman pengguna, sedangkan platform yang rumit justru dapat menimbulkan kebingungan dan frustrasi (Firmansyah, 2025). Dengan demikian, penting bagi pengelola SIDIA untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan dari pengguna, agar platform ini benar-benar dapat memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa.

Selain itu, untuk memastikan keberhasilan integrasi TIK dalam pendidikan, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa juga perlu ditingkatkan. Dosen berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Usni Kurnia & Novita, 2023). Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, dosen dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berinisiatif menggunakan platform SIDIA.

Dalam rangka melihat sejauh mana intensitas penggunaan Website SIDIA berkorelasi dengan peningkatan efektivitas belajar mahasiswa di UNESA, penelitian ini sangat relevan. Analisis yang dilakukan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola UNESA untuk mengoptimalkan penggunaan SIDIA, serta mengidentifikasi area-area yang masih perlu diperbaiki. Dengan mengetahui hubungan antara penggunaan TIK dan efektivitas belajar, institusi dapat merancang strategi yang lebih baik dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan pendidikan di masa depan (Sugiyantoro & Apriliantoni, 2025).

Secara keseluruhan, adopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan tinggi, seperti yang diwujudkan melalui Website SIDIA di UNESA, menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Namun, keberhasilan implementasi ini bergantung pada kesediaan semua pihak untuk beradaptasi dan berinovasi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan SIDIA dapat menjadi alat yang tidak hanya mempermudah administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## 2. Kajian Teoritis

Kajian teoritis menyajikan landasan konseptual mengenai integritas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan tinggi, konsep platform SIDIA sebagai implementasi tersebut, dan hubungannya dengan efektivitas belajar mahasiswa UNESA di era digital (Arifin, 2024)

### 2.1 Teknologi Informasi dalam Pendidikan Tinggi

Teknologi Informasi sebagai gerbang utama menuju sumber daya pengetahuan global, memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk mendukung dan meningkatkan proses belajar-mengajar melalui akses instan *e-book*, jurnal, digital, dan basis data akademik. Ketersediaan sumber daya digital yang luas ini secara signifikan memperkaya materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran mandiri mahasiswa dengan cara yang lebih efektif.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan interaksi yang lebih dinamis anatar mahasiswa, dosen, serta sesama mahasiswa. Platform digital, seperti forum diskusi dan aplikasi kolaborasi, mendorong mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang pada gilirannya dapat memperkaya proses belajar. Dengan adanya umpan balik yang cepat dan komunikasi yang efisien, mahasiswa dapat lebih terlibat dalam diskusi akademik yang mendalam.

Lebih jauh, pemanfaatan teknologi informasi memfasilitasi pengintegrasian elemen multimedia dalam pembelajaran, yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik.

Penggunaan video pembelajaran, animasi, dan simulasi interaktif menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, Pendidikan tinggi tidak hanya menawarkan informasi yang statis, melainkan juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan adaptif, mampu memenuhi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dari setiap mahasiswa. Dalam konteks globalisasi Pendidikan, teknologi informasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pertukaran internasional dan kolaborasi penelitian tanpa batas geografis. Dengan mencapai jaringan akademik global, mahasiswa dapat mempeluas wawasan mereka dan berkontribusi secara nyata dalam studi yang memiliki dampak luas. Semua elemen ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, tetapi juga membentuk paradigma baru dalam Pendidikan tinggi yang lebih responsive dan inklusif.

## 2.2 Platform SIDIA

SIDIA merupakan wujud spesifik dari penerapan TIK dalam ekosistem administrasi dan pembelajaran perguruan tinggi. Secara konseptual, SIDIA adalah sistem manajemen informasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola data akademik mahasiswa, dosen, dan institusi secara terintegrasi (Hikmawati, 2023). System ini tidak hanya menyederhanakan proses administratif, tetapi juga menyediakan platform yang mendukung interaksi antara berbagai elemen dalam lingkungan akademik.

Fungsi utama SIDIA mencakup aspek administrasi dan pembelajaran:

- Administrasi: Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pencatatan nilai, informasi jadwal kuliah, dan layanan surat menyurat akademik (Hakim, 2021). Dengan mengotomatiskan proses-proses ini, SIDIA mampu mengurangi beban administrasi manual, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik. Proses yang dulunya memakan waktu dan tenaga kini dapat dilakukan dengan lebih efisien, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk lebih berkolaborasi pada aspek Pendidikan.
- Pembelajaran: Potensi fitur seperti unggah materi, forum diskusi, dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, yang pada dasarnya mendukung proses *e-learning* atau *blended learning*

Kehadiran SIDIA ditujukan untuk mencapai tata kelola kampus yang efisien, transparan, dan akuntabel berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan mahasiswa dengan keseluruhan layanan akademik UNESA (Martin, 2023). Dengan integrasi yang baik antara aspek administrasi dan pembelajaran, SIDIA tidak hanya mempermudah akses informasi, melainkan juga mendorong terciptanya lingkungan akademik yang lebih kolabratif dan inklusif. Dalam era digital saat ini, SIDIA mejadi alat penting yang membantu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa serta menjamin keberlanjutan pengembangan institusi.

## 2.3 Efektivitas Belajar Mahasiswa

Efektivitas belajar mengacu pada tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas belajar diukur melalui indikator utama yang memberikan gambaran holistic tentang pengalaman pembelajaran mahasiswa.

- 1) Presentasi akademik: Representasi dari hasil belajar yang diukur melalui nilai atau Indeks Prestasi (IP). Angka ini tidak hanya mencerminkan kemampuan akademis mahasiswa, tetapi juga menunjukkan pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari. Denga kata lain, IP menjadi tolak ukur penting dalam menilai seberapa efektif mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan.
- 2) Keterlibatan Mahasiswa: Keterlibatan mahasiswa disebut sebagai investasi waktu, energi, dan sumber daya yang dilakukan mahasiswa terhadap kegiatan dan pengalaman pembelajaran yang bernilai akademis (Firmansyah, 2025). Konsep ini mencakup dimensi perilaku, emosional, dan kognitif (Sugiyantoro & Apriliantoni, 2025). Dalam hal ini, keterlibatan mahasiswa tidak hanya dilihat dari aspek kehadiran fisik dalam kelas, tetapi juga melalui partisipasi aktif dalam forum diskusi, tugas kelompok, dan in teraksi dengan dosen.

- 3) Kepuasan Belajar: Sikap positif mahasiswa terhadap pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan dan kualitas layanan yang diterima, terutama saat menggunakan platform digital (Merdekawati, 2024) Dalam lingkungan *e-learning*, kepuasan ini sangat dipengaruhi oleh aspek teknis, termasuk **kualitas sistem** dan **kemudahan penggunaan (*usability*)** dari platform tersebut (seperti SIDIA). Kepuasan belajar mencerminkan sejauh mana platform tersebut dinilai intuitif, efisien, mudah dinavigasi, dan memenuhi kebutuhan akademik dan administrasi mahasiswa, yang pada akhirnya mempengaruhi adopsi berkelanjutan dan keberhasilan belajar mereka (Z. Chen, 2024).

#### 2.4 Hubungan Intensitas Penggunaan SIDIA dengan Efektivitas Belajar

Hubungan antara intensitas penggunaan platform digital seperti SIDIA dan efektivitas belajar dapat dijelaskan melalui model adopsi teknologi. Semakin sering dan efektif mahasiswa menggunakan fitur-fitur yang disediakan (Firmansyah, 2025).

- **Intensitas Penggunaan:** Penggunaan yang teratur dan mendalam (misalnya login harian, pengecekan jadwal, pengiriman tugas) menunjukkan mahasiswa memanfaatkan fitur SIDIA sebagai pusat aktivitas akademik mereka. Penggunaan yang teratur merupakan dimensi perilaku yang secara langsung mempengaruhi hasil. Semakin tinggi frekuensi penggunaan yang ditargetkan, semakin besar potensi mahasiswa mendapatkan manfaat akademik.
- **Tingkat Kepuasan:** Kepuasan pengguna (User Satisfaction) Adalah indikator keberhasilan system. Kepuasan yang tinggi akan mendorong penggunaan berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan.
- **Peningkatan Efektivitas:** Penggunaan fitur akademik yang aktif, seperti membaca materi yang diunggah atau berinteraksi dalam forum, secara langsung dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterlibatan. Intensitas penggunaan dan kepuasan yang positif dihipotesiskan berkorelasi positif dan signifikan dengan peningkatan efektivitas belajar, sedangkan variasi menunjukkan adanya faktor moderasi atau kualitas implementasi.

Oleh karena itu, penelitian ini berhipotesis bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara intensitas penggunaan platform SIDIA dengan peningkatan efektivitas belajar mahasiswa UNESA.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif Korelasional. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dua variabel utama: penggunaan aplikasi pembelajaran (independen) dan efektivitas belajar mahasiswa (dependen). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika Angkatan 2022 Universitas Negeri Surabaya yang telah menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran.

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Teknik Informatika Angkatan 2022 di UNESA. Sampel dipilih secara purposive, di mana kuesioner disebarikan kepada mahasiswa yang telah menggunakan SIDIA secara aktif. Dengan cara ini, responden dipastikan memiliki pengalaman relevan dengan platform yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini mahasiswa dilibatkan sebagai responden untuk mendapatkan data yang representatif

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap aplikasi pembelajaran dan efektivitas belajar. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian:

- a) **Intensitas Penggunaan SIDIA:** Diukur melalui pertanyaan yang mengelompokkan frekuensi akses, serta seberapa lama durasi penggunaannya.
- b) **Tingkat Kepuasan terhadap SIDIA:** Diukur melalui indikator kualitas system dan kemudahan penggunaan (*usability*), serta kepuasan keseluruhan terhadap platform.
- c) **Pengaruh SIDIA terhadap Efektivitas Belajar:** Diukur dari sejauh mana mahasiswa merasakan kontribusi SIDIA terhadap pencapaian tujuan belajar.

- d) Keterlibatan Mahasiswa: Mengukur partisipasi mahasiswa dalam aktivitas belajar, termasuk interaksi dengan dosen, partisipasi dalam forum diskusi, dan penggunaan fitur-fitur yang tersedia di dalam platform SIDIA.

### 3.3 Replikasi dan Teknik Pengerjaan

Kuesioner dikembangkan berdasarkan literatur yang relevan dan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum distribusi. Uji validitas menggunakan validitas isi oleh ahli. Setelah kuesioner disusun dan diuji, penyebaran dilakukan secara daring menggunakan platform survey online seperti Google Forms, yang memungkinkan pengumpulan data yang efisien. Selama pengisian, responden dijamin anonimitas untuk meningkatkan kejujuran dalam menjawab pertanyaan (Aini, 2023).

### 3.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik sampel dan variabel penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebelum analisis dilakukan, uji asumsi seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas akan dilakukan untuk memastikan kelayakan data sebelum masuk ke tahap analisis regresi (Martias, 2021). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Teknik analisis yang digunakan Adalah:

- 1) Analisis Deskriptif: Digunakan untuk menjelaskan karakteristik sampel dan variable penelitian, termasuk perhitungan Mean (rata-rata), standard deviation (standar deviasi), minimum dan maksimum.
- 2) Analisis korelasi atau regresi linear: Digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara kepuasan dan intensitas penggunaan terhadap efektivitas dan keterlibatan mahasiswa

## 4. Hasil dan Diskusi

### 4.1 Frekuensi Penggunaan Website SIDIA

Grafik di bawah ini menunjukkan frekuensi penggunaan website SIDIA oleh mahasiswa. Hasil menunjukkan variasi yang signifikan dalam seberapa sering mahasiswa menggunakan platform ini.



4.1 Gambar 1 Frekuensi Penggunaan

Sekitar 30 % responden menggunakan SIDIA setiap hari, mencerminkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap platform ini untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Dan 64% responden mengakses platform ini setidaknya sekali seminggu, menunjukkan bahwa SIDIA telah menjadi bagian integral dalam rutinitas akademik dan menjadi alat yang penting dalam rutinitas belajar mereka. Pada sebagian kecil, sekitar 6% melaporkan bahwa mereka hanya menggunakan SIDIA sekali sebulan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa merasakan kebutuhan mendesak untuk akses reguler, yang mungkin dipengaruhi oleh tantangan dalam penguasaan teknologi atau kurangnya pemahaman tentang manfaat yang dapat diperoleh dari platform ini.

### 4.2 Tingkat Kepuasan terhadap Website SIDIA

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 54 responden yang terlibat, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap website SIDIA berada pada rata-rata (mean) 3.868. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar

mahasiswa merasa puas dalam menggunakan platform ini. Dengan standar deviasi 0.797, terlihat adanya konsistensi dalam pandangan mahasiswa, mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif yang serupa. Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun kepuasan umumnya tinggi, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama di area yang kurang diperhatikan oleh platform, seperti responsivitas atau fitur tambahan yang dapat lebih mendukung pengalaman belajar.

#### 4.3 Pengaruh SIDIA terhadap Efektivitas Belajar

Nilai rata-rata untuk pengaruh SIDIA terhadap efektivitas belajar mahasiswa adalah 3.753. Meskipun nilai ini sedikit rendah dibandingkan dengan tingkat kepuasan, responden tetap merasakan bahwa SIDIA berkontribusi positif terhadap proses belajar mereka. Standar deviasi yang tercatat sebesar 0.824 menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tanggapan mahasiswa. Beberapa responden mungkin kurang merasakan manfaat yang sama, yang bisa disebabkan oleh perbedaan cara pemanfaatan SIDIA, seperti Tingkat keterlibatan dalam fitur-fitur yang ditawarkan, atau latar belakang akademis mahasiswa yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pengelola SIDIA untuk memahami dan menggali lebih dalam factor-faktor yang memengaruhi penggunaan dan efektivitas platform ini.

#### 4.4 Keterlibatan Mahasiswa

Penilaian keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar melalui SIDIA tercatat dengan mean 3.754. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang disediakan oleh platform. Tingginya Tingkat keterlibatan ini sangat penting, mengingat keterlibatan aktif diharapkan dapat memperkuat hasil akademik dan pemahaman materi yang diajarkan. Dengan fitur-fitur interaktif yang ada di SIDIA, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dan terlibat dalam diskusi yang konstruktif. Semua elemen ini menunjukkan bahwa SIDIA bukan hanya sekedar alat administrative, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pengalaman belajar yang lebih meneluruh dan memuaskan.

Aspek	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat Kepuasan	3.868	0.797	1.500	5.000
Pengaruh SIDIA terhadap Efektivitas	3.752	0.824	1.000	5.000
Keterlibatan Mahasiswa	3.754	0.619	2.000	5.000

Gambar 2. Analisis Deskriptif

#### 4.5 Penjelasan data Hubungan Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keseluruhan merasa puas dengan website SIDIA, dan ada hubungan positif antara penggunaan platform ini dengan efektivitas belajar dan keterlibatan mahasiswa di dalam website SIDIA. Tingkat kepuasan yang tinggi ini berkorelasi dengan efektivitas belajar yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang secara tidak langsung berdampak positif pada hasil akademik. Hal ini berimplikasi bahwa penggunaan SIDIA tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai penguat motivasi belajar yang berdampak positif pada hasil akademik mereka.

Namun demikian, terdapat beberapa isu yang perlu diperhatikan. Meskipun rata-rata pengaruh SIDIA terhadap efektivitas belajar tercatat 3.752, menunjukkan bahwa kategori positif dan aktif, terdapat variasi pendapat yang lebih besar di antara responden menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa merasakan manfaat yang sama. Fenomena ini menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut misalnya, melalui wawancara mendalam untuk memahami faktor-faktor grup, untuk menggali lebih dalam yang mempengaruhi pengalaman pengguna, seperti latar belakang akademis, kesiapan teknologi, dan gaya belajar individual.

Selanjutnya, Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pengaruh SIDIA terhadap efektivitas belajar mencatat rata-rata 3.752, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa platform ini berkontribusi positif

terhadap proses belajar mereka. Meskipun tinggal di bawah nilai kepuasan, standar deviasi tercatat sebesar 0.824 menunjukkan variasi pendapat yang lebih besar di antara responden. Terakhir, tingkat keterlibatan mahasiswa tercatat mencapai mean 3.754, menunjukkan bahwa mahasiswa semakin terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui SIDIA. Hasil ini penting karena keterlibatan mahasiswa merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi hasil akademik secara keseluruhan. Dengan kata lain, semakin aktif mahasiswa berpartisipasi dalam menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh SIDIA, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola SIDIA harus tetap berupaya meningkatkan fitur-fitur platform agar dapat lebih memenuhi kebutuhan akademis dan administratif mahasiswa, serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan dosen untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan produktif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan website SIDIA, yang berpengaruh positif pada efektivitas belajar dan keterlibatan mereka.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa Website SIDIA UNESA berkontribusi positif terhadap efektivitas belajar mahasiswa, dengan tingkat kepuasan responden mencapai rata-rata 3.868. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan platform dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, dengan rata-rata keterlibatan mencapai 3.754. Meskipun begitu, variabilitas dalam pendapat responden menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal kenyamanan dan kemudahan akses penggunaan. Oleh karena itu, pengelola SIDIA hendaknya berfokus pada peningkatan antarmuka pengguna dan menyediakan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan platform secara optimal. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan SIDIA dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SIDIA mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Selain itu, variabilitas dalam pendapat responden menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam aspek kenyamanan dan kemudahan akses penggunaan. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan atau kebingungan saat menggunakan platform, yang dapat menghambat pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, pengelola SIDIA hendaknya berfokus pada peningkatan antarmuka pengguna agar menjadi lebih intuitif dan mudah dinavigasi. Dengan memastikan kepuasan dan efektivitas belajar mereka. Selain itu pelatihan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan fitur-fitur SIDIA secara optimal juga sangat dianjurkan. Pelatihan ini dapat mencakup tutorial langsung, materi pendukung, atau sesi pengenalan yang terstruktur. Dengan memberikan dukungan semacam ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami lebih baik bagaimana cara memanfaatkan SIDIA dalam mendukung studi mereka, sehingga mereka dapat merasakan manfaat penuh dari platform tersebut. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan SIDIA dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar. Interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa tidak hanya akan meningkatkan pemahaman, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif. Dalam hal ini, dosen dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif SIDIA untuk mendorong diskusi yang konstruktif, memberikan umpan balik yang cepat, dan memfasilitasi pertanyaan dari mahasiswa. Dengan pendekatan seperti ini, suasana belajar yang dinamis akan tercipta, meningkatkan kualitas interaksi dan proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SIDIA mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa secara lebih baik dan meningkatkan kualitas Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Platform ini tidak hanya akan berfungsi sebagai alat administrative, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan mengoptimalkan fitur yang ada dan menjalin hubungan yang lebih kuat antar elemen dalam ekosistem Pendidikan, SIDIA berpotensi menjadi indikator keberhasilan dalam menerapkan teknologi informasi dalam Pendidikan tinggi.

## Referensi

1. Aini, R. N. (2023). *PENGARUH KECANDUAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SELF ESTEEM REMAJA DI SMA PGRI 1 JOMBANG SKRIPSI Oleh.*
2. Arifin, A. Z., Fatika Sari, Y., & Sudrajat, S. (2024). Blended learning as an alternative learning method to support the digital education era. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 9(2), 92–101. <https://doi.org/10.17977/um022v9i22024p92>
3. Chang, S.-C., Hsu, T.-C., & Jong, M. S.-Y. (2020). Integration of the peer assessment approach with a virtual reality design system for learning earth science. *Computers & Education*, 146, 103758. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103758>

4. Chen, X. (2021). Twenty Years of Personalized Language learning: Topic Modeling and Knowledge Mapping. *Educational Technology and Society*, 24(1), 205–222. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85102797326&origin=inward>
5. Chen, Z. (2024). Exploring the application scenarios and issues facing Metaverse technology in education. *Interactive Learning Environments*, 32(5), 1975–1987. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2133148>
6. Firmansyah, F. (2025). Analisis Pengaruh Desain Antarmuka Pengguna terhadap Adopsi Aplikasi Edukasi: Studi Kasus pada Ruangguru, Skill Academy, dan Belajar dari Rumah (Kemendikbud) di Platform Pembelajaran Daring Indonesia. *Design Journal*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.58477/dj.v3i1.197>
7. Hakim, F. R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Prestasi .... *Online Thesis*, 1(1), 1–15. <https://www.thesis.riset-iaid.net/index.php/tesis/article/view/79>
8. Hikmawati, F., Manajemen, J., Syariah, B., Ekonomi, F., Islam, B., & Pontianak, I. (2023). MANFAAT SISTEM INFORMASI AKADEMIK ( SIAKAD ) DALAM PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 9(1), 45–51.
9. *IMPACT OF DIGITAL LEARNING TOOLS ON STUDENT ENGAGEMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS*. (n.d.).
10. Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
11. Martin, R., Widyawan, T. I., Anwar, N., & Sutanto, I. (n.d.). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB UNTUK EFISIENSI PENILAIAN SEKOLAH*. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v9i1>
12. Merdekawati, A., Azlina, Y., & Wulansari, M. (2024). *KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP MUTU LAYANAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA* (Vol. 11, Issue 1).
13. Ramdani, R., Nurhidayatulloh, N., & Rinjani, D. (2025). Perilaku dan Preferensi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Platform Digital sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 928–933. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1188>
14. Sugiyantoro, S., & Apriliantoni, A. (2025). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan: Peluang dan Tantangan Di Era Digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 500–513. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i3.3803>
15. Usni Kurnia, U., & Novita, R. (2023). Efektivitas Dosen Sebagai Fasilitator Pada Metode Pembelajaran Student Center Learning. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* (Vol. 02, Issue 01).